

Pendidikan Agama Islam



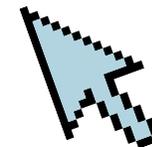
B

I

U



Rasul Ulu1azmi



PAI
KELAS YUPITER
FEBRUARI 2023

Pengajar: Saiful Adnan (Kak Adnan)

Kompetensi Dasar

3.3 Memahami nama-nama rasul Allah dan rasul Ululazmi

4.3 Menunjukkan hafalan nama-nama rasul Allah dan rasul Ululazmi



Rasul Ululazmi

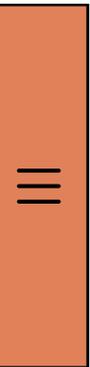
Ululazmi adalah sebuah gelar kenabian istimewa yang diberikan pada para rasul. Mereka memiliki kedudukan khusus karena ketabahan luar biasa dalam menyebarkan agama tauhid.

Gelar Ululazmi dijelaskan dalam Al Quran pada surat Al-Ahqaf ayat 35

Artinya: "Maka bersabarlah kamu seperti orang-orang yang mempunyai keteguhan hati dari rasul-rasul telah bersabar dan janganlah kamu meminta disegerakan (azab) bagi mereka. Pada hari mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka (merasa) seolah-olah tidak tinggal (di dunia) melainkan sesaat pada siang hari. (Inilah) suatu pelajaran yang cukup, maka tidak dibinasakan melainkan kaum yang fasik."

Rasul Ululazmi ada lima:

1. Nabi Musa a.s.
2. Nabi Ibrahim a.s
3. Nabi Nuh a.s.
4. Nabi Isa a.s.
5. Nabi Muhammad Saw.





Kisah Nabi Musa a.s.

Pada zaman dahulu, Mesir dipimpin oleh Raja bernama Firaun yang terkenal zalim. Ia dikenal sebagai raja yang sombong, sewenang-wenang, hingga memperbudak penduduknya. Suatu ketika, Firaun bermimpi bahwa Mesir terbakar kecuali rumah-rumah kaum Bani Israil. Ia pun mengumpulkan ahli sihir dan peramal untuk menafsirkan mimpi tersebut.

Para peramal mengartikan bahwa akan lahir seorang bayi laki-laki keturunan Bani Israil yang akan membinasakan penduduk Mesir. Firaun sangat ketakutan dan memerintahkan untuk membunuh bayi laki-laki keturunan Bani Israil yang lahir.

Musa lahir bertepatan dengan pembunuhan massal tersebut. Ibunya mencari tempat jauh yang aman dari jangkauan tentara Raja zalim tersebut. Ibu Musa menyusui dan meletakkannya di dalam sebuah peti dan di taruh di sungai.

Ibunya mendapatkan perintah untuk melepaskan Musa dari Peti hingga Musa kecil terbawa arus sampai istana dan ditemukan oleh Asiyah, istri Firaun. Asiyah yang belum mempunyai anak ingin merawat bayi tersebut dan membawa bayi Musa ke hadapan Firaun.

Asiyah menghadirkan beberapa ibu susu untuk Musa. Namun, bayi Musa menolak semuanya. Hingga suatu ketika, ibu kandung Musa mengetahui berita tersebut. Ia segera ke istana dan menyusui bayi Musa.

tumbuh menjadi pria yang sangat baik. Selama bertahun-tahun, ia beserta pengikutnya bersabar dalam menghadapi kekejaman Firaun. Pada puncaknya, Firaun mengakui dirinya sebagai tuhan. Atas izin Allah, Nabi Musa dan pengikutnya pergi dari Mesir untuk menuju Syam. Mendengar kabar kepergian Musa, Raja Firaun marah dan bersama tentaranya mengejar Nabi Musa.





Saat Firaun dan bala tentaranya hampir menyusul rombongan Nabi Musa, perjalanan mereka terhambat lautan yang luas. Turunlah wahyu Allah Swt. kepada Nabi Musa yang berbunyi sebagai berikut;

“Pukullah lautan itu dengan tongkatmu” Maka terbelahlah lautan itu dan tiap-tiap belahan adalah seperti gunung yang besar” (QS:Asy-Syu’ara Ayat: 63).

Lautan pun terbelah. Musa dan rombongannya bergegas melintasi lautan disusul oleh Firaun beserta bala tentaranya. Nabi Musa dan pengikutnya berhasil melewati lautan. Lautan kembali seperti semula, Firaun dan bala tentaranya binasa karena tenggelam di dalamnya lautan tersebut.

Kisah Nabi Muhammad Saw.



Nabi Muhammad Saw. lahir pada 12 Rabiul Awwal tahun Gajah atau 570 Masehi, tepatnya pada hari Senin, di Kota Mekah.

Ayahnya, Abdullah bin Abdul Muthalib, meninggal dunia saat Aminah mengandung Nabi Muhammad Saw. yang baru berusia 2 bulan. Sebab itu, Nabi Muhammad Saw. lahir tanpa didampingi oleh seorang ayah.

Saat ia berusia 5 tahun setelah dipulangkan oleh ibu susuannya, Halimah binti Abu Dzu'aib, Nabi Muhammad Saw. mulai tinggal bersama dengan sang ibu dan sang kakek.



Setahun kemudian, kabar duka datang kembali menghampiri Nabi Muhammad Saw. Siti Aminah, sang ibu, tutup usia setelah mereka berdua ziarah ke makam Abdullah. Sepeninggal ibunya tersebut, akhirnya pengasuhan Muhammad Saw. kecil diserahkan kepada Abdul Muthalib, kakeknya.

Nabi Muhammad Saw. menghabiskan masa kecil bersamanya. Namun sayangnya, saat Nabi Muhammad Saw. menginjak usia ke-8 tahun, ia harus kembali kehilangan seseorang yang istimewa baginya yaitu sang kakek.

Pada usia delapan tahun setelah kepergian sang kakek, Nabi Muhammad Saw. kemudian diasuh oleh pamannya, Abu Thalib.

Meskipun hidup sederhana dalam mencukupi kebutuhan hidup, namun Abu Thalib adalah seorang dermawan yang rajin berbagi dan bersedekah kepada sesama.

Walau dalam keadaan sulit, Nabi Muhammad Saw. dapat tumbuh dan berkembang dengan baik bersama pamannya.



Kisah Nabi Ibrahim a.s.



Nabi Ibrahim a.s. lahir di kota Babilonia yang kini dikenal sebagai Iraq. Ia dilahirkan di tengah masa jahiliyah yang banyak membuat patung untuk disembah.

Pada masanya ada penguasa yang mengaku sebagai Tuhan yang bernama Raja Namrud. Raja Namrud merupakan penguasa Babilonia yang sombong dan banyak dari kaumnya yang mempercayai bahwa Raja Namrud adalah Tuhan.

Pada saat itu seluruh masyarakat menyembah berhala, menyembah matahari, bulan dan bintang yang membuat Nabi Ibrahim a.s. memiliki banyak pertanyaan siapa yang menciptakan dunia ini. Ia pun termenung dan mencari tahu siapakah Tuhan yang patut disembah.

Nabi Ibrahim a.s.berdakwah

Saat dewasa, Nabi Ibrahim a.s. menghadapi Raja Namrud yang mengaku dirinya sebagai Tuhan. Sebelum itu, Nabi Ibrahim a.s. menghancurkan seluruh berhala yang ada di wilayah Raja Namrud.

Nabi Ibrahim a.s. menyisakan satu berhala yang paling besar dan ia meletakkan kapak kepada berhala tersebut. Raja Namrud menyadari bahwa patung berhala tersebut telah rusak dan ia kemudian memanggil Nabi Ibrahim a.s. untuk meminta petanggung jawaban.

Nabi Ibrahim a.s. kemudian menjawab dengan lantang bahwa berhala yang paling besarlah yang menghancurkan semua berhala. Kemudian terjadi perdebatan yang membuat Raja Namrud memerintahkan pasukannya untuk menghukum Nabi Ibrahim a.s. dengan cara hukuman dibakar hidup-hidup.



Kemudian Nabi Ibrahim a.s. diikat dan ditempatkan pada tumpukkan kayu dan dibakar dengan api yang menyala tinggi. Namun Nabi Ibrahim a.s. tidak terbakar sama sekali oleh api dan membuat heran seluruh pasukan dan Raja Namrud. Nabi Ibrahim a.s. pun keluar dari kobaran api tanpa luka sedikit pun. Kemudian mereka berpaling dari berhala dan menjadi umat Nabi Ibrahim a.s. dan kembali ke jalan Allah Swt.

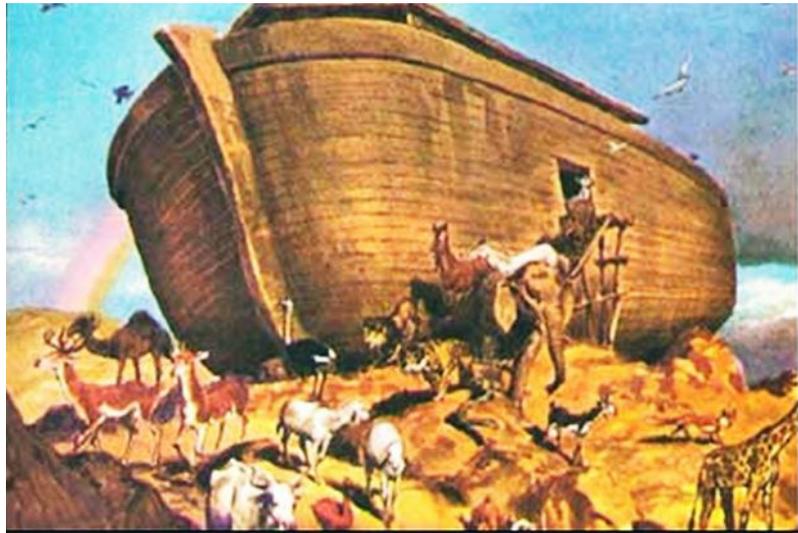


Kisah Nabi Nuh a.s.

Nabi Nuh a.s. diutus oleh Allah Swt. untuk menyerukan ajaran Allah Swt. pada umat Bani Rasib yang menyembah berhala berupa patung-patung. Kezaliman di masa itu juga tengah meningkat pesat.

Nabi Nuh a.s. masuk dalam rasul Ulul Azmi, yaitu rasul dengan ketabahan dan keteguhan hati yang luar biasa. Nabi Nuh a.s. berdakwah selama 950 tahun.

Dengan kesabaran, Nabi Nuh a.s. mulai berdakwah kepada umatnya. Dia mengajarkan umatnya untuk menyembah Allah Swt. dan berbuat kebaikan.



Namun, kaum Nabi Nuh a.s. tetap saja tak percaya dengan ajaran dan peringatan yang disampaikannya. Kaum Bani Rasib bahkan tak percaya bahwa Nabi Nuh a.s. merupakan seorang rasul.

"Menurut riwayat, jumlah pengikut Nabi Nuh a.s. tidak lebih dari 80 orang. Para pengikut Nabi Nuh a.s. tersebut terdiri dari orang-orang yang kurang mampu,"

Nabi Nuh a.s. tak patah semangat. Ia tetap melanjutkan dakwah meski menerima banyak celaan. Setiap kali Nabi Nuh a.s. berdakwah, mereka justru memasukkan anak jarinya ke telinga dan menutup wajahnya dengan pakaian tanda penolakan. Kisah perjuangan Nabi Nuh a.s. (QS. Nuh ayat 1-2)

Pengikut Nabi Nuh a.s. bahkan sampai diusir oleh para penguasa dan orang-orang kaya dimasa itu. Kaum Nabi Nuh a.s. juga menantang Nabi Nuh a.s. untuk mendatangkan azab. Mereka berkata "Hai Nuh, sesungguhnya kamu telah berbantah dengan kami, dan kamu telah memperpanjang bantahanmu terhadap kami, maka datangkanlah kepada kami azab yang kamu ancamkan kepada kami, jika kamu termasuk orang-orang yang benar'." (QS. Hud ayat 32)



Nabi Nuh a.s. lalu menjawab bahwa azab itu hanya bisa didatangkan oleh Allah Swt. Allah Swt. lalu meminta Nabi Nuh a.s. tak bersedih dan tetap teguh pada pendirian.

Nabi Nuh a.s. lalu berdoa agar Allah Swt. memberi hukuman pada orang-orang kafir tersebut. Allah Swt. lantas memerintahkan Nabi Nuh a.s. untuk membuat sebuah bahtera berupa kapal besar untuk mengangkut orang yang beriman beserta sepasang hewan. Allah Swt. menyebut orang-orang kafir itu akan ditenggelamkan.

Atas perintah itu, Nabi Nuh a.s. mengumpulkan pengikutnya dan bergotong royong membuat bahtera dari kayu selama siang dan malam dalam beberapa tahun. Kerja keras Nabi Nuh a.s. ini juga mendapat cemooh dari orang-orang yang tercela.

Setelah bahtera itu dibuat dan tanda banjir besar bakal datang, Nabi Nuh a.s. memerintahkan pengikutnya untuk naik ke kapal. Perlahan, airbah pun mulai menggenang menenggelamkan daratan.



Setelah bahtera itu dibuat dan tanda banjir besar bakal datang, Nabi Nuh a.s. memerintahkan pengikutnya untuk naik ke kapal. Perlahan, air bah pun mulai menggenang menenggelamkan daratan.

"Maka Kami selamatkan Nuh dan orang-orang yang besertanya di dalam kapal yang penuh muatan. Kemudian sesudah itu Kami tenggelamkan orang-orang yang tinggal," (QS. Asy-Syu'ara ayat 119-120)



Kisah Nabi Isa a.s.



Kisah Nabi Isa singkat dimulai dari kelahirannya dari wanita suci yang bernama Maryam di Betlehem, Palestina.

Ibunda Maryam merupakan anak perempuan dari Imran, yang merupakan lelaki pilihan Allah Swt. keturunan Bani Israil (anak-anak Nabi Yakub).

Dalam Alquran (QS. Ali Imran) dijelaskan bahwa keluarga Imran telah dipilih oleh Allah Swt. untuk mendapatkan keistimewaan berupa nikmat kenabian.

Nabi Isa dilahirkan oleh Maryam pada saat beliau tengah menyendiri di suatu tempat bernama Baitul Maqdis.

Kemudian datanglah Malaikat Jibril yang menyerupai seorang pria, Maryam pun langsung ketakutan dan memohon pertolongan Allah.

Malaikat Jibril berusaha menenangkan sambil mengatakan bahwa dirinya merupakan utusan Allah yang akan menganugerahkannya seorang anak laki-laki.

Mendengar ucapan tersebut, tentu saja Maryam langsung kaget karena beliau tak pernah menikah.

Malaikat Jibril meyakinkan bahwa tidak ada yang mustahil bagi Allah, dari sinilah berawal kisah Nabi Isa dalam menyampaikan agama-Nya.



Kisah Nabi Isa

Nabi Isa melewati masa-masa pertumbuhannya dengan perlindungan dari Allah Swt.

Masa kecil Isa penuh dengan kasih sayang seorang ibu. ia tidak pernah lepas dari didikan sang ibu yang selalu membawanya untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Pada Usia 12 tahun, Isa diajak ibunya pergi ke Baitul Maqdis, banyak hal yang dilihat oleh isa selama ia tinggal di Baitul Maqdis. Isa juga memperdalam ilmunya di sana.

Isa terus belajar dengan penuh semangat. ia berpindah-pindah tempat dari desa satu tempat ketempat lain untuk berguru kepada orang yang memiliki ilmu yang belum dimilikinya.



Pada usia tiga puluh tahun, Isa diangkat menjadi seorang nabi. ia pun diberi sebuah kitab sebagai petunjuk, yaitu injil. ia kemudian menyampaikan risalahnya di wilayah palestina, yaitu kepada bani israil yang pada saat itu dikuasai oleh bangsa Romawi.

Di masa itu, Allah Swt. mengajarkan kitab Injil dan Taurat kepada Nabi Isa. Sayangnya, perjalanan dakwah Nabi Isa tidak berjalan mulus karena sebagian umat Yahudi justru berencana untuk membunuhnya.

Banyak yang mengaku mengimani kenabian Isa namun sebenarnya hatinya berkata sebaliknya.

Mereka pun melancarkan aksi pembunuhan pada hari Jumat dengan carai menyalib Nabi Isa dan membunuhnya.

Namun, dalam Alquran disebutkan bahwa yang mereka bunuh bukanlah Nabi Isa tetapi oleh Allah diganti dengan seseorang yang berwajah mirip.

Setelah kejadian tersebut, seolah-olah kisah Nabi Isa singkat di bumi sudah selesai.



Mukjizat Nabi Isa di jelaskan dalam QS. Al-Maidah ayat 110 diantaranya:

- Dapat berbicara kepada manusia pada waktu masih buaian
- Diberi wahyu kitab Injil
- Membentuk burung dengan tanah, lalu menjadi seekor burung dengan izin Allah Swt.
- Menyembuhkan orang yang buta sejak lahir
- Menyembuhkan penyakit kusta



Selamat berkegiatan

